

## Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Departement Store Tbk Periode 2019-2023

Elsahira Talha<sup>1)</sup>, Ela Faiza<sup>2)</sup>, Nabila Eka Putri<sup>3)</sup>, Riri Hanifa<sup>4)</sup>\*

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan

Email : elсахira22612010019@student.uss.ac.id, ela22612010006@student.uss.ac.id, nabila22612010012@student.uss.ac.id, ririhanifa@uss.ac.id, dan info@uss.ac.id

Author Correspondence: ririhanifa@uss.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk menggunakan analisis rasio keuangan, dengan focus pada rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan nilai pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *Current Ratio* 62,48%, *Quick Ratio* 27,61%, *Cash Ratio* 25,53% yang mengindikasikan likuiditas terbatas. Dalam solvabilitas, rata-rata DAR 85,37% dan DER 1830,96% yang menunjukkan struktur modal yang sehat. Profitabilitas mengalami peningkatan dengan ROA 18,53%, ROE 373,08%, dan NPM 15,74% menunjukkan perusahaan masih menghasilkan laba bersih yang baik. Sementara Nilai Pasar dengan rata-rata EPS 0,04%, PER 801,02%, dan PBV 3810,78% menunjukkan valuasi yang tinggi meskipun kinerja keuangan di bawah standar rata-rata industri, dengan rekomendasi untuk perbaikan.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Pasar

### Abstract

*This research examines the financial performance of PT. Matahari Department Store Tbk uses financial ratio analysis, focusing on liquidity ratios, profitability, solvency and market value. The research method used is descriptive quantitative data analysis. The research results show an average Current Ratio of 62.48%, Quick Ratio of 27.61%, Cash Ratio of 25.53% which indicates limited liquidity. In terms of solvency, the average DAR is 85.37% and DER 1830.96% which indicates a healthy capital structure. Profitability has increased with ROA 18.53%, ROE 373.08%, and NPM 15.74% showing the company is still generating good net profits. Meanwhile, Market Value with an average EPS of 0.04%, PER 801.02%, and PBV 3810.78% shows a high valuation through financial performance below the industry average standard, with recommendations for improvement.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Solvency, Market Value

## **Pendahuluan**

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat fatal, yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut. Suatu perusahaan tidak hanya dapat di nilai dari fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan dan ekspansinya. Akan tetapi perkembangan posisi keuanganlah yang dijadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat. (Putri Diana Lase et al. 2022).

Menurut (Indriani et al., 2023) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang keadaan posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja untuk memperoleh laba dalam periode tertentu, (Wahyu Ikasanti et al., 2022). Jadi, kesimpulannya kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. PT Matahari Department Store menghadapi beberapa permasalahan utama, termasuk krisis keuangan yang disebabkan oleh penurunan omset akibat pandemi, risiko kebangkrutan, dan penurunan laba bersih yang dipengaruhi oleh kerugian investasi. Selain itu, perusahaan juga mengalami tantangan dalam hal likuiditas,

solvabilitas, dan adaptasi terhadap perubahan ekonomi serta persaingan di industri ritel.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat ditari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio likuiditas pada PT. Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023?
2. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio solvabilitas pada PT. Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023?
3. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio profitabilitas pada PT. Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023?
4. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio nilai pasar pada PT. Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT. Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT. Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio nilai pasar pada PT. Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk penelitian deskriptif-kuantitatif, alat analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif (Sugiono, 2020). Peneliti menjelaskan fakta tersebut dengan menggunakan hasil olahan data berupa persentase, rata-rata, kecenderungan, median dan modus.

## **Teknik Analisis Data**

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2017).

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu (Kasmir, 2016):

#### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016).

Rumus *current ratio* adalah:

$$\frac{\text{Current Ratio}}{\text{Aset Lancar}} \div \frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Sumber: Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja, 2022

#### 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Rumus *quick ratio*:

<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Pesediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$
--------------------	--

Sumber: Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja, 2022

### 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang (Kasmir, 2016).

Rumus *cash ratio*:

<i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$
-------------------	--

Sumber: Syamsuddin (2021)

## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2016).

Jenis-jenis Rasio Solvabilitas Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

### 1) *Debt to Assets Ratio*

Merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016).

Rumus *Debt to Assets Ratio* adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024)

## 2) *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2017). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan.

Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} \times 100\%$$

Sumber: Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024)

## Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin (Setiowati et al., 2023).

1) *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya serta mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Khamisah et al., 2020).

Rumus *Return on Asset (ROA)* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Sumber : Amelia & Sunarsi, 2020

2) *Return on Equity Assets (ROE)* adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020).

Rumus *Return on Equity Assets (ROE)* adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equitas}} \times 100 \%$$

Sumber : Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja, 2022

3) *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan. Menurut Kurniawan (2020).

Rumus *Net Profit Margin (NPM)* adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024)

### Rasio Nilai Pasar

Menurut (Hidayat, 2018), rasio nilai pasar adalah suatu perbandingan antara nilai pasar dengan tingkat pengembalian dari setiap lembar saham perusahaan. Rasio nilai pasar terdiri atas:

1) *Price Earning Ratio (PER)* Rasio untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam mempertahankan valuasi harga saham dan laba yang dihasilkan dalam periode tertentu. Standar industrinya sebesar 20-25 kali (Hidayat, 2018)

Rumus *Price Earning Ratio (PER)* adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}} \times 100\%$$

Sumber : Kariyoto, 2017

2) *Earning Per Share (EPS)* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar (Sukmawati Sukamulja, 2019).

Rumus *Earning Per Share (EPS)* adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber : Sukmawati Sukamulja, 2019

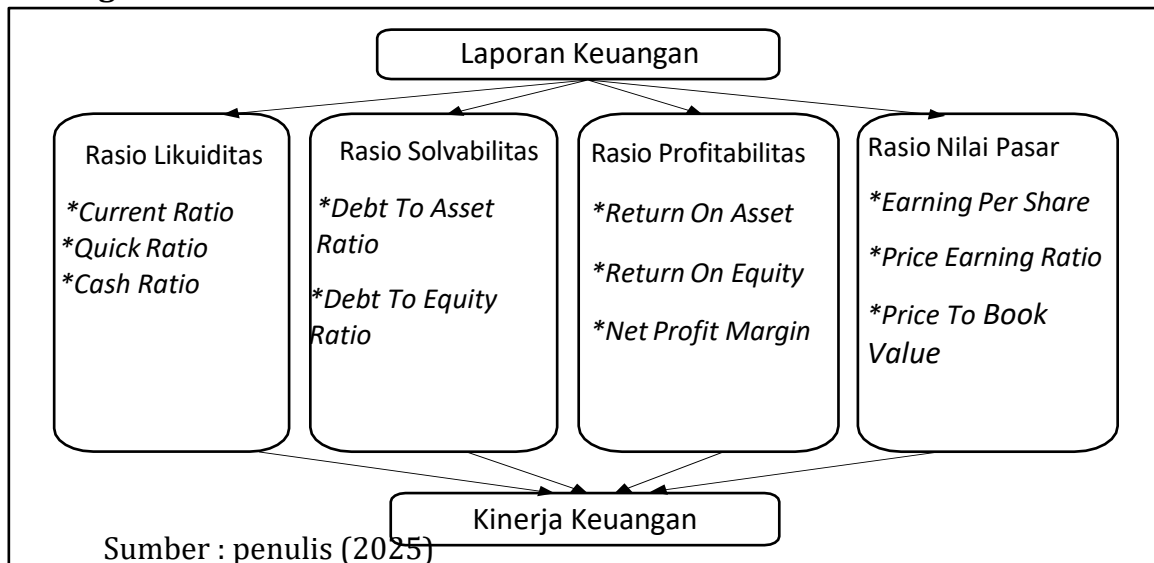
3) *Price to Book Value (PBV)* adalah menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu Perusahaan (Harjadi, 2020)

Rumus *Price to Book Value (PBV)* adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100\%$$

Sumber : Tandelilin, 2010

### Kerangka Pemikiran



Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Departement Store Tbk  
Periode 2019-2023  
(Elsahira Talha, Ela Faiza, Nabila Eka Putri, Riri Hanifa, 2025)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 3, No. 2, Juni 2025, (Hal. 333-354)

## Hasil Pembahasan

### Rasio Likuiditas

**Tabel 5.1 Data Perhitungan *Current Ratio***

**PT. Matahari Departement Store Tbk**

Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	CR
2019	2.282.308	2.597.839	87,85%
2020	1.494.244	2.85.300	52,31%
2021	1.449.568	2.070.044	70,03%
2022	1.320.997	2.355.863	56,07%
2023	1.362.870	2.952.977	46,15%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

**Tabel 5.2 Data Perhitungan *Quick Ratio* PT. Matahari Departement Store Tbk**

Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar - Persediaan	Liabilitas Jangka Pendek	QR
2019	1.183.792	2.597.839	45,57%
2020	604.760	2.85.300	21,17%
2021	702.797	2.070.044	33,95%
2022	424.985	2.355.863	18,04%
2023	570.089	2.952.977	19,31%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

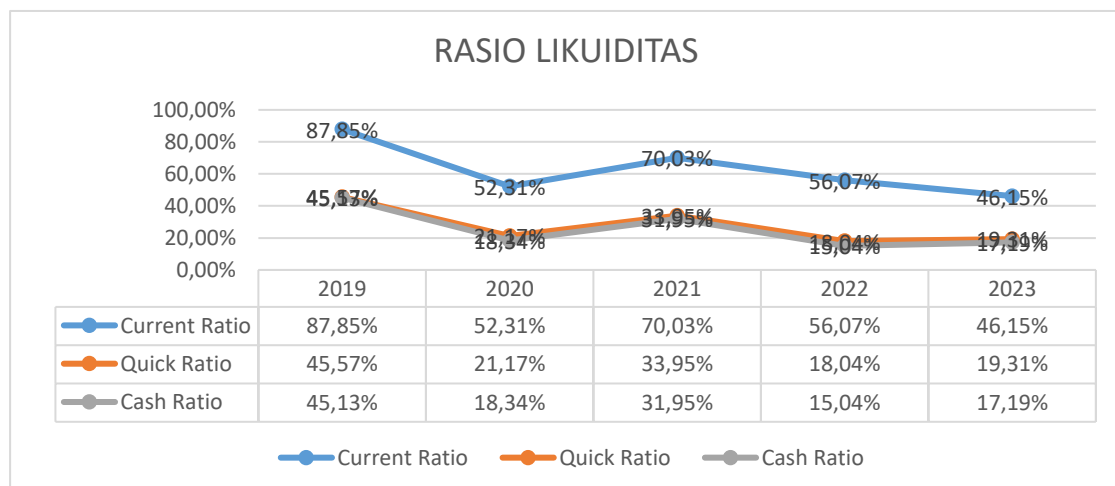
**Tabel 5.3 Data Perhitungan *Cash Ratio* PT. Matahari Departement Store Tbk**  
 Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas dan setara kas	Liabilitas Jangka Pendek	QR
2019	1.172.506	2.597.839	45,13%
2020	523.954	2.856.300	18,34%
2021	661.391	2.070.044	31,95%
2022	354.281	2.355.863	15,04%
2023	507.631	2.952.977	17,19%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

**Gambar 5.1 Rasio Likuiditas**

**PT Matahari Department Store Tbk**



**Periode Tahun 2019 s/d 2023**

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan dari hasil analisis ratio likuiditas pada PT. Matahari Departement Store Tbk, yang ditinjau dengan *Current Ratio* kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store tergolong tidak sehat karena standar rata-rata sebesar 200%, Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024). karena dari hasil perhitungan tersebut maka dikatakan bahwa Perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2019 sebesar 87,85%, pada tahun 2020 sebesar 52,31%, pada tahun 2021 sebesar 70.03%, pada tahun 2022 sebesar 56.07%, pada tahun 2023 sebesar 46,15%.

Dilihat dari sisi aktiva lancar, Piutang pada PT Matahari mengalami penurunan dari Rp 80.815 mencapai ke Rp 62.458 yang awalnya Rp 11.286 meningkat sebesar Rp 69.529 dan turun sebesar Rp 7.071

*Quick Ratio* PT. Matahari Departement Store Tbk tahun 2019-2023 dikatakan tidak sehat dikarenakan standar rata-rata *Quick Ratio* di bidang ritel yaitu sebesar 150%, Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024). dengan begitu dari hasil keuangan pada tahun 2019 sebesar 45,57%, pada tahun 2020 sebesar 21,17%, pada tahun 2021 sebesar 33,95%, pada tahun 2022 sebesar 18,04%, pada tahun 2023 sebesar 19,31%. Kas dan setara kas yang menurun yang awalnya pada tahun 2019 sebesar Rp 1.172.506 menurun sebesar Rp 664,875 yang dimana kas dan setara kas pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 507.631 dibandingkan dengan jumlah persediaan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.098.516 dengan begitu bisa dilihat perbandingan kas dan persediaan sangat jauh maka bisa dikatakan tidak bisa mencapai rata-rata standar karena tidak mencapai dari standar yang ditentukan.

*Cash Ratio* PT. Matahari Departement Store Tbk tahun 2019-2023 dilihat dari standar rata-rata *Cash Ratio* di bidang retail sebesar 50%, Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024). Karena dari Perusahaan yang mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan kas dan setara kas yang dimiliki. Maka dari itu hasil perhitungan dari tahun 2019-2023 tidak bisa dikatakan sehat karena tidak mencapai standar rata-ratanya. Dilihat pada tahun 2019 sebesar 45,13%, pada tahun 2020 sebesar 18,34%, pada tahun 2021 sebesar 31,95%, pada tahun 2022 sebesar 15,04%, pada tahun 2023 sebesar 17,19%. Maka dilihat dari hasil tersebut cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata 25,53%.

### **Rasio Solvabilitas**

**Tabel 5.4 Data Perhitungan *Debt to Assets Ratio***

**PT. Matahari Departement Store Tbk** Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Aset</b>	<b>DAR</b>
2019	3.086.283	4.832.910	63,86%
2020	5.737.956	6.319.074	90,80%
2021	4.845.257	5.851.229	82,81%
2022	5.170.053	5.750.217	89,91%
2023	5.849.658	5.880.396	99,48%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

**Tabel 5.5 Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio***

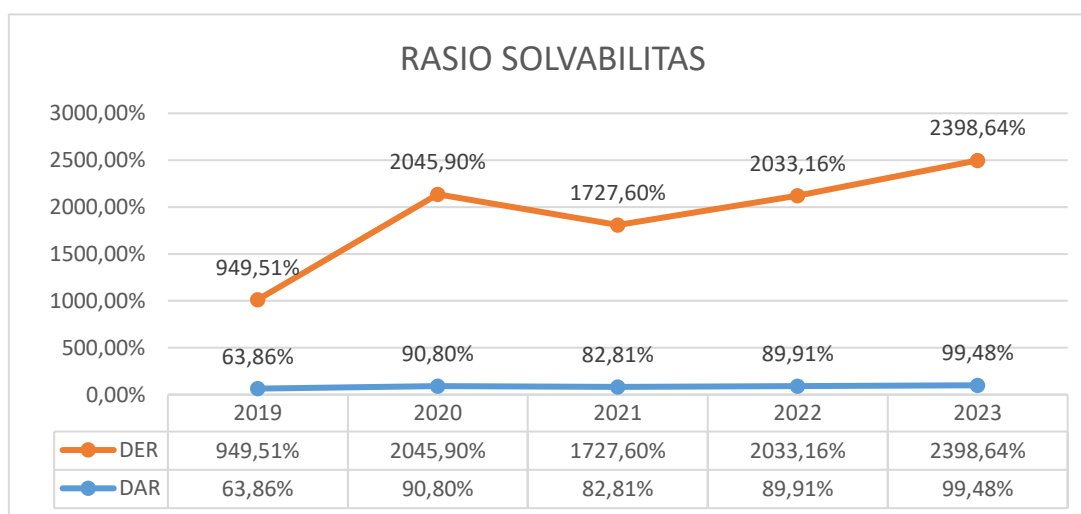
**PT. Matahari Departement Store Tbk** Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Ekuitas/Modal</b>	<b>DER</b>
2019	3.086.283	325.040	949,51%
2020	5.737.956	280.461	2045,90%
2021	4.845.257	280.461	1727,60%
2022	5.170.053	254.287	2033,16%
2023	5.849.658	243.874	2398,64%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Departement Store Tbk  
Periode 2019-2023  
(Elsahira Talha, Ela Faiza, Nabila Eka Putri, Riri Hanifa, 2025)

**Gambar 5.2 Rasio Solvabilitas**  
**PT Matahari Department Store Tbk Periode Tahun 2019 s/d 2023**



Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas pada PT. Matahari Departement Store Tbk yang ditinjau dengan *Debt to equity ratio*, kinerja keuangan PT. Matahari Departemen Store tergolong dalam kondisi yang sehat karena standar *Debt to Equity Ratio (DER)* yang sehat untuk ritel biasanya di bawah atau sama dengan 1 (100%), Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q.,(2024). Karena hasil perhitungan *Debt to equity ratio (DER)* menunjukkan diatas standar rata-rata ritel yaitu 5 kali perputaran, pada tahun 2019 sebesar 949,51%, tahun 2020 meningkat pesat sebesar 2045,90%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1727,60% dan meningkat terus, tahun 2022 sebesar 2033,16% lalu pada tahun 2023 meningkat lagi sebesar 2398,64%

*Debt to asset ratio (DAR)* PT. Matahari Departement Store Tbk Tahun 2019-2023 dapat dikatakan sehat karena standar rata-rata ritel *Debt to asset ratio (DAR)*

yaitu sebesar <50%, (Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q.,2024). Sedangkan hasil dari laporan keuangan PT Matahari Departement Store pada tahun 2019 sebesar 63,86% lalu pada tahu 2020 meningkat 26,94% dari sebelumnya yaitu sebesar 90,80% dan pada tahun 2021 menurun sebesar 7,99% akan tetapi masih dikatakan sehat karena masih diatas rata-rata yaitu sebesar 82,81%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 89,91% dan pada tahun 2023 makin meningkat yaitu sebesar 99,48%. Maka bisa dikatakan cenderung mengalami peningkatan karena liabilitas dan aset yang mengalami peningkatan.

### **Rasio Profitabilitas**

**Tabel Data 5.6 Perhitungan *Return on Asset***

**PT. Matahari Departement Store Tbk** Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA</b>
2019	1.366.884	4.832.910	28,28%
2020	837.181	6.319.074	13,25%
2021	912.854	5.851.229	15,60%
2022	1.383.222	5.750.217	24,06%
2023	675.360	5.880.396	11,48%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

**Tabel 5.7 Data Perhitungan *Return on Equity***

**PT. Matahari Departement Store Tbk** Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih</b>	<b>Total Equitas</b>	<b>ROE</b>
2019	1.366.884	325.040	420,53 %
2020	837.181	280.461	298,50%
2021	912.854	280.461	325,48%
2022	1.383.222	254.287	543,96%
2023	675.360	243.874	276,93%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Matahari Departement Store Tbk  
Periode 2019-2023  
(Elsahira Talha, Ela Faiza, Nabila Eka Putri, Riri Hanifa, 2025)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 3, No. 2, Juni 2025, (Hal. 333-354)

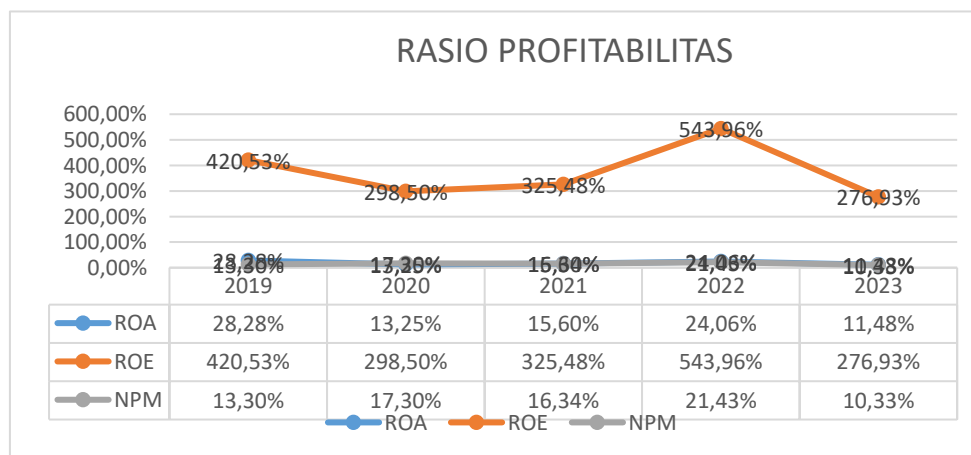
**Tabel 5.8 Data Perhitungan *Net Profit Margin***

**PT. Matahari Departement Store Tbk** Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2019	1.366.884	10.276.431	13.30 %
2020	837.181	4.839.058	17.30%
2021	912.854	5.585.976	16.34%
2022	1.383.222	6.454.583	21.43%
2023	675.360	6.538.586	10.33%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

**Gambar 5.3 Rasio Profitabilitas PT Matahari Department Store Tbk**  
**Periode Tahun 2019 s/d 2023**



Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil analisis rasio protabilitas pada PT. Matahari Departemen Store Tbk yang ditinjau dengan *Return on Asset (ROA)*, kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store tergolong dalam kondisi yang sehat karena standar *Return on Asset (ROA)* yang sehat di standar industrinya sebesar 10,12% Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q.,(2024). Dapat dilihat dari hasil analisis laporan

keuangan PT. Matahari Departement Store pada tahun 2019 sebesar 28,28%, pada tahun 2020 sebesar 13,25% dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 15,60%, pada tahun 2022 sebesar 24.06% lalu menurun sebanyak 12,58% pada tahun 2023 sebesar 11.48%. Akan tetapi dibandingkan dengan PT Ace Hardware Tbk Nilai *ROA* tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena laba bersih setelah pajak yang menurun. Nilai rata-rata 10,60% (Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q.,2024). Sedangkan PT. Matahari Departement Store *ROA* tahun 2019-2023 cenderung stabil karena total asset lebih rendah daripada laba bersih setelah pajak. Nilai rata-rata 18,53%

*Return on Equity (ROE)* PT. Matahari Departement Store Tbk Tahun 2019-2023 dapat dikatakan sehat karena standar rata-rata ritel sebesar 18,72% Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024). Dapat dilihat dari hasil laporan keuangan pada tahun 2019 sebesar 420.53%, pada tahun 2020 sebesar 298,50% pada tahun 2021 sebesar 325.48% pada tahun 2022 sebesar 543.96% pada tahun 2023 sebesar 276.93% dari hasil tersebut mendapatkan nilai rata-rata 373,08% dengan dibidang sehat karena total equitas tidak cenderung tinggi dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak. dengan perbandingan pada PT Ace Hardware Tbk Nilai *ROE* tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena laba bersih setelah pajak yang menurun. Nilai rata-rata 13,66% Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024).

*Net Profit Margin (NPM)* PT. Matahari Departement Store Tbk tahun dengan standar rata-rata dibidang ritel sebesar 2,35% (Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q.,2024). Dapat dikatakan sehat karena melebihi standar rata-rata dibidang ritel dengan hasil laporan keuangan *NPM* pada tahun 2019 sebesar 13.30% pada tahun 2020 sebesar 17.30% dan menurun pada tahun 2021 sebanyak 0.96% dari 17.30% ke 16.34% lalu pada tahun 2022 meningkat sebesar 21.43% dan menurun Kembali pada tahun 2023 sebanyak 11,1% sebesar 10,33%. Dengan begitu laporan keuangan *NPM* cenderung berfluktuasi karena laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata sebesar 15.74% dibandingkan dengan PT Ace Hardware Tbk Nilai *NPM*

tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan karena laba bersih setelah pajak mengalami penurunan. Nilai rata-rata industri adalah 10,39%.

### Rasio Nilai Pasar

**Tabel 5.9 Data Perhitungan *Earning Per Share* PT. Matahari Departement Store Tbk Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Saham Beredar	EPS
2019	1.366.884	2.804.883.280	0,05%
2020	837.181	2.626.148.780	0,03%
2021	912.854	2.626.148.780	0,03%
2022	1.383.222	2.364.423.580	0,06%
2023	675.360	2.260.292.880	0,03%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

**Tabel 5.10 Data Perhitungan *Price Earning Ratio* PT. Matahari Departement Store Tbk Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam ribuan rupiah)**

Tahun	Harga Per Saham	Laba Per Saham	PER
2019	4.220	487,32	865,96%
2020	1.325	318,79	415,63%
2021	4.300	347,60	1237,05%
2022	4.780	585,01	817,08%
2023	2.000	298,79	669,37%

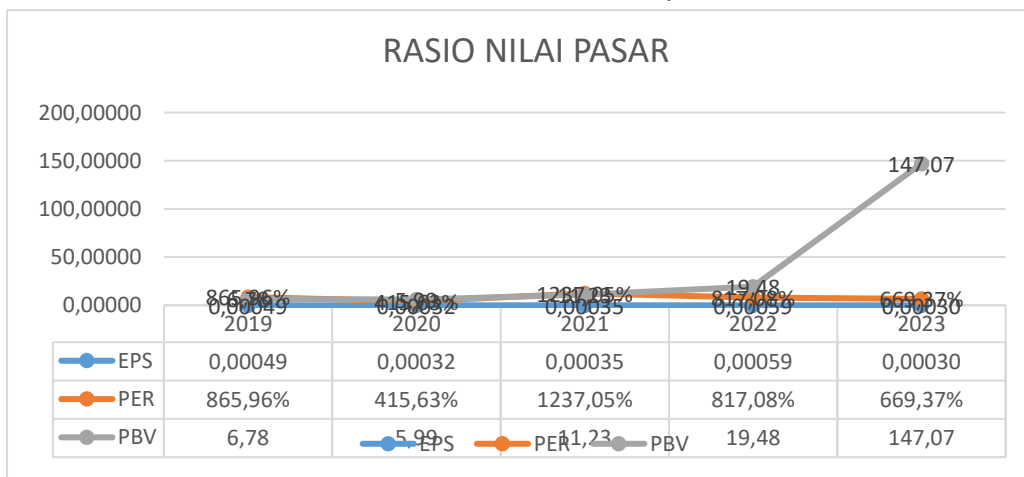
Sumber : Data diolah penulis (2025)

**Tabel 5.11 Data Perhitunga *Price to Book Value* PT. Matahari Departement Store Tbk Periode Tahun 2019 s/d 2023 (dalam ribuan rupiah)**

Tahun	Harga Per Saham	Nilai Buku Per Saham	PBV
2019	4.220	623	677,68%
2020	1.325	221	598,78%
2021	4.300	383	1122,54%
2022	4.780	245	1948,06%
2023	2.000	14	14706,83%

Sumber : Data diolah penulis (2025)

**Gambar 5.4 Rasio Nilai Pasar  
 PT. Matahari Department Store Tbk  
 Periode Tahun 2019 s/d 2023**



Sumber : Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil analisis *Earning Per Share (EPS)* PT. Matahari Departement Store Tbk yang ditinjau dengan *Earning Per Share (EPS)*, kinerja laporan keuangan pada tahun 2019 sebesar 0.05% pada tahun 2020 sebesar 0.03%, pada tahun 2021 sebesar 0.03% pada tahun 2022 sebesar 0.06% dan pada tahun 2023 sebesar 0.03% dengan begitu dilihat dari analisis laporan keuangan bahwa saham yang beredar terlalu tinggi dibandingkan laba bersih setelah pajak karena penjualan pada 2019-2023 tidak terlalu meningkat dibandingkan dengan persediaan barang yang makin banyak masuk akan tetapi penjualan pada tahun

2019-2023 tidak terlalu ramai dibandingkan dengan saham yang diedarkan justru meningkat pesat dari perbandingan laba bersih.

*Price Earning Ratio (PER)* PT. Matahari Departement Store Tbk yang ditinjau melalui kinerja laporan keuangan pada tahun 2019 sebesar 865.96 pada tahun 2020 sebesar 415.63 pada tahun 2021 sebesar 1237.05 pada tahun 2022 sebesar 817.08 lalu pada tahun 2023 sebesar 669.37 dengan hasil tersebut dapat diliaht bahwa standar rata-rata 801.02 dengan begitu bisa dibilang sangat sehat karena standar dibidang ritel yaitu 20-25 kali Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024). Dibandingkan dengan PT Ace Hardware Tbk Nilai *PER* tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi karena laba per lembar saham mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata 27,01 kali Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024).

*Price to Book Value (PBV)* PT. Matahari Departement Store Tbk yang ditinjau melalui kinerja laporan keuangan yaitu pada tahun 2019 sebesar 677.68% pada tahun 2020 sebesar 598.78% pada tahun 2021 sebesar 1122.54% pada tahun 2022 sebesar 1948.06% pada tahun 2023 sebesar 14706.83%. Apabila *PBV* memiliki nilai yang rendah maka disimpulkan bahwa harga saham undervalued. Dimana terjadi penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Sedangkan jika *PBV* mempunyai nilai yang tinggi, maka menggambarkan bagaimana presepsi investor yang berlebihan kepada perusahaan (Ayu & Suarjaya, 2017) dapat dilihat bahwasannya *PBV* PT. Matahari Departement Store mempunyai nilai tinggi dengan presepsi investor yang berlebihan kepada perusahaan dengan harga saham lebih tinggi dibandingkan nilai buku pasar.

## **Simpulan**

1. Rasio Likuiditas : Perusahaan memiliki kemampuan yang kurang optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena rasio likuiditas berada di bawah standar yang dianggap sehat (200%). Rasio likuiditas (*Current Ratio*) PT. Matahari Department Store Tbk selama periode analisis berada di bawah standar rata-rata industri sebesar 200%. Nilai *current ratio* pada tahun 2019 sebesar 87,85%, tahun 2020 sebesar 52,31%, tahun 2021 sebesar 70,03%, tahun 2022 sebesar 56,07%, dan tahun 2023 sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kondisi likuiditasnya tergolong tidak sehat.
2. Rasio Solvabilitas : Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, meskipun detail spesifik mengenai angka rasio solvabilitas tidak disebutkan dalam ringkasan. Rasio solvabilitas, seperti *debt to assets ratio*, pada tahun 2019 sebesar 949,51%, tahun 2020 meningkat pesat sebesar 2045,90%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1727,60% dan meningkat terus, tahun 2022 sebesar 2033,16% lalu pada tahun 2023 meningkat lagi sebesar 2398,64% menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki tingkat *leverage* yang relatif tinggi dan ketergantungan terhadap hutang cukup besar.
3. Rasio Profitabilitas : Perusahaan mampu menghasilkan laba, namun margin laba tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan selama periode pengamatan. Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba, tetapi margin laba tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan selama periode pengamatan. Terlihat pada rata-rata dibidang ritel dengan hasil laporan keuangan *NPM* pada tahun 2019 sebesar 13.30% pada tahun 2020 sebesar 17.30% dan menurun pada tahun 2021 sebanyak 0.96% dari 17.30% ke 16.34% lalu pada tahun 2022 meningkat sebesar 21.43% dan menurun Kembali pada tahun 2023 sebanyak 11,1% sebesar 10,33%. Dengan begitu laporan keuangan *NPM* cenderung

berfluktuasi karena laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata sebesar 15.74%.

4. Rasio Nilai Pasar : Rasio nilai pasar mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan, dan harga saham lebih tinggi dibandingkan nilai buku pasar. Rasio nilai pasar, seperti *price earning ratio* dan *price to book value*, mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375-385
- Amilin. (2020). Analisis Informasi Keuangan (Edisi 2). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Amir, A. R., Hamang, N., & Damirah, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *MONETA: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 5(1), 1-9.
- Harefa, I., & Hulu, T. H. S. (2022). Analisis Penyusutan Aktiva Pengaruhnya Tetap Terhadap Dan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 146-151. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.25>
- Hery. (2017). Kajian Riset akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terdahulu dalam bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indriani, S., Ahmadi, A., & Wulansari, F. (2023). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dengan Metode Springate Periode 2020-2022. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(9), 1085-1101. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.878>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.

- Khamisah, N., Ayu Nani, D., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Vol. 3, Issue 2).
- Kurniawan, Rivan. (2020). Multi Bagger. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202.
- Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja, (2022), Analisis Laporan Keuangan, Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146.
- Sukartiningsih, L,L. & Gabriella,S,Q. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ritel Indeks LQ45 Periode 2019-2023. 9 (2), 24-35. <https://id.investing.com/analysis/debt-to-equity-ratio-dalam-laporan-keuangan-perusahaan-200210336>
- Wahyu Ikasanti, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, A., & Kunci Abstrak, K. (n.d.). Profitability, Liquidity, Solvency and Activity Analysis to Assess Financial Performance of PT. Visi Media Asia Tbk. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)